

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDI Wae Nunung

1. Lokasi SDI Wae Nunung

Tata letak SDI Wae Nunung sangatlah strategis. SDI Wae Nunung di kelilingi oleh kebun kopi yang begitu banyak, dan di depan SDI Wae Nunung terdapat Kapela stasi colol dan lapangan sepak bola umum desa Colol.



Gambar 1. bagian depan SDI Wae Nunung
(dok : yohanes delpyero 7 januari 2024)

2. Visi dan Misi SDI Wae Nunung

a. Visi :

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berprestasi, sehat dan berbudaya “

1) Indikator pencapaian visi menurut variabel antara lain.

Beriman, warga sekolah khususnya peserta didik memiliki semangat dan kesadaran untuk selalu berdoa sebelum dan

setelah pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah, mampu memimpin doa dengan pembiasaan memimpin doa bersama setiap hari serta terlibat dalam kegiatan Gereja.

- 2) Kinerja merupakan hasil akhir dari proses dan ukuran dari proses tersebut. Prestasi tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar pada kemampuan kognitif dalam ajang perlombaan saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat untuk masa depan. Oleh karena itu salah satu indikator prestasi yang menjadi prioritas adalah kemampuan bernyanyi pada anak-anak. Hal ini didukung oleh adanya dua guru yang kompeten di bidang ini. Hal lain yang perlu dikembangkan adalah peningkatan kemampuan literasi anak untuk menjawab rendahnya kemampuan literasi dan numerasi pada rapor pendidikan tahun 2021.
- 3) Sehat, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
- 4) Berbudaya, menjunjung tinggi sikap cinta tanah air, mengaplikasikan nilai-nilai luhur budaya daerah yang mendukung desa Colol sebagai daerah Agrowisata melalui beragam kegiatan budaya.

b. Misi :

- 1) Membentuk peserta didik menjadi generasi yang beriman dan berakhlak mulia melalui pembiasaan doa bersama sebelum dan setelah pembelajaran, Doa Angelus serta melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan rohani seperti koor di Gereja pada Hari Minggu dan perayaan hari Besar Agama Katolik.

**Representasi Dari: Elemen Profil Pelajar Pancasila
“Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,
berakhlak mulia**

- 2) Melaksanakan kurikulum Sekolah Dasar dengan mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan agar siswa berprestasi dalam bidang akademik maupun akademik baik pada level sekolah, Gugus maupun level di atasnya serta menghasilkan tamatan yang berkualitas. Melaksanakan Asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan siswa serta memotivasi mereka untuk memaksimalkan potensi-potensi mereka melalui keterlibatan serta keaktifan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler

**Representasi Dari: Elemen Profil Pelajar Pancasila “Kreatif,
bernalar kritis dan mandiri”.**

- 3) Memotivasi siswa untuk mencintai budaya sehat baik diri dan lingkungan, dengan membiasakan makan yang sehat, menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan senam pada setiap hari Jumat.

- 4) Menciptkan program cinta budaya lokal dan mendorong siswa terlibat aktif di dalamnya agar memiliki generasi penerus yang cinta akan budaya lokal. Bekerjasama dengan para tua adat untuk menjadi pelatih Budaya setempat dan melibatkan peserta didik dalam urusan/kegiatan budaya. Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun Internasional.

**Representasi Dari: Elemen Profil Pelajar Pancasila
“BerkebinekaanGlobal”.**

c. Tujuan:

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SDI Wae Nunung dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah yakni

- Mengembangkan budaya sekolah yang religius dan membentuk karakter lulusan yang beriman melalui kegiatan keagamaan berlandaskan Profil Pelajar Pancasila.
- Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi. Siswa dibimbing untuk dapat berprestasi dalam lomba akademik maupun non akademik
- Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa

- Membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
- Mewujudkan pribadi peserta didik yang sadar akan kesehatan diri, keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat luas
- Menumbuh kembangkan nilai - nilai luhur budaya bangsa dalam kehidupan sehari-hari dan melestarikan budaya adatColol

No	Jangka Pendek (1 Tahun)	Jangka Menengah (2-3 Tahun)	Jangka Panjang (4 tahun)
a.	Merancang program untuk memperdalam iman peserta didik (kegiatannya : do'a di lapangan, di kelas,serta kegiatan lain di sekolah)	Melibatkan peserta didik dalam seluruh kegiatan keagamaan Kegiatannya: menanggung liturgi hari Minggu dan hari raya,	Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia kegiatannya Kesadaran beribadat , rajin berdoa dan bertoleransi.
b	✓ Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi. ✓ Melaksanakan program dan pembelajaran HOTS untuk memperkuat aspek bernalar kritis dan kreativitas	✓ Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya	✓ Merancang pembelajaran dengan model pembelajaran yang menjadi ciri khas sekolah. ✓ Menghasilkan lulusan yang memiliki mental pembelajar sejati

	✓ Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat bakat peserta didik.	✓ Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya. ✓ Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan yang optimal dalam mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat serta potensi peserta didik.	✓ Membudayakan lingkungan belajar dan karakter inovatif cepat tanggap di lingkungan sekolah. ✓ Menjalin kerjasama dengan pihak luar (perguruan tinggi, dan dunia usaha dan industry rumahan) untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai keragaman potensi, minat dan bakat peserta didik.
C	✓ Merancang program pembiasaan hidup sehat ✓ Menyediakan sarana yang mendukung budaya hidup sehat dan bersih ✓ Membangun kemitraan dengan Puskesmas dalam mendukung program hidup sehat dan bersih	✓ Membangun kesadaran untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan membiasakan diri berpenampilan bersih, rapi, dan membuang sampah pada tempatnya.	✓ Memiliki aturan/budaya hidup bersih dan sehat serta kesadaran untuk menerapkannya

D	✓ Mengidentifikasi budaya lokal, nasional maupun internasional yang perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah ✓ Melibatkan warga sekolah dalam kegiatan kebudayaan masyarakat setempat	✓ Menjadikan budaya lokal sebagai salah satu muatan kurikulum satuan Pendidikan ✓ Melengkapi sarana pendukung untuk membantu proses pendidikan dan pengembangan budaya lokal dan nasional. ✓ Bekerjasama dengan masyarakat dan pemangku adat dalam berbagai kegiatan kebudayaan .	✓ Menyelenggarakan Event Budaya di Tingkat Sekolah ✓ Mengikuti kegiatan perlombaan budaya yang diselenggarakan di tingkat Gugus, Kecamatan maupun Kabupaten □
---	--	---	---

Strategi Untuk Mencapai Tujuan Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan SD Inpres Wae Nunung menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Strategi tersebut adalah:

- Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum operasional sekolah penggerak
- Melakukan analisis situasi terhadap situasi sekolah dan lingkungan sekolah.
- Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah penggerak dengan melibatkan kepala sekolah, unsur guru, dan komite sekolah SD Inpres Wae Nunung dan pemangku kepentingan
- Analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, sumber daya infrastruktur, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah penggerak yang sudah disusun.
- Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dengan berdasar analisis kebutuhan program sekolah.
- Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan komite sekolah).
- Melaksanakan kurikulum operasional sekolah penggerak dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- Buat rencana perbaikan 1 bulan, 1 kuartal , dan 1 tahun sesuai prioritas

- Menyusun kurikulum sekolah berdasarkan hasil evaluasi . dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, guru dan komite sekolah.
- Tata letak SDI Wae NunungTata letak SDI Wae Nunung

DAFTAR GURU SDI WAE NUNUNG TAHUN 2024

NO	NAMA GURU/PEGAWAI	KETERANGAN
1	Dominio O. Jufri, S.Fil	Kepala Sekolah
	NIP. 19780809 201001 1019	
2	Urbanus Arifin	Guru Tetap
	NIP. 197107051994121002	
3	Karolus Hakim	Guru Tetap
	NIP. 196601152008011004	
4	Yanuaris Dandung, S.Pd	Guru Tetap
	NIP. 198412182009031009	

5	Skolastika Halni, S.Pd	Guru Tetap
	NIP. 198605132009032012	
6	Florianus Astrivan, S.Pd	Guru Tetap
	NIP. 198612172009031004	
7	Sabina Y. Rimbung, S.Pd	Guru Tetap
	NIP. 198908292014032002	
8	Aloysius Holing, A.Ma	Guru Tetap
9	Samuel Jadi, S.Pd	Guru Tetap
10	Diana Dinsa, S.Pd	Guru Tetap
11	Hermanses Justo, S.Pd	Guru Tetap
	NIP. 19930510202321019	
12	Anastasia Mensiana	Guru Tetap
	NIP. 197910242014062004	
13	Karolina Sistanus, S.Pd	Guru Tetap
14	Mersiana Dewi, S.Pd	Guru Tetap
15	Emerensiana Muen, S.Pd	Guru Tetap
16	Siprianus Marto	TU

Nama Siswa Siswi Kelas V A SDI Wae Nunung Tahun Ajaran

2023/2024

No	Nama Siswa	NIS	JK	NISN
1	Adriana Novela Delisel	2612	P	3131029201
2	Agustiano Vepin Liguri	2636	L	3135606517
3	Antonius Leandro Delaru	2637	L	3139451727
4	Apolonaria Yeti Mafrinda	2638	P	3136529439
5	Clementus Evander Odang	2615	L	3139441799
6	Destriana Ayudia Seran	2616	P	3121711877
7	Destriana Ayudia Seran	2644	P	3134499877
8	Gideon Gusman Bol	2620	L	3135073229
9	Jastin Kristian Diyono	2647	L	3138789676
10	Juliana Panung	2624	P	3126662814
11	Kristianus Toti	2627	L	3134651402
12	Maldian Ekindra Daus	2571	L	0125342048
13	Maria Novilia Rueng	2580	P	0126446593
14	Muryaldo Syukur	2628	L	3138228797
15	Serlinda Mendik	2633	P	3131422912
16	Serfiani Cerlia Lohor	2602	P	0114282099
17	Salvorus Arliando Beding	2575	L	0124659928
18	Vinsensia Marcelis Banera Puji	2634	P	3135068038
19	Yohana Olivia	2606	P	0126730049
20	Yohanes Rivaldi	2609	L	0127254351

B. Hasil penelitian

Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan upaya meningkatkan pembelajaran gong dan gendang bagi siswa kelas V SDI Wae Nunung dengan metode meniru dan drill.

Langkah - langkah dan prosedur yang di tempuh sebagai upaya meningkatkan pembelajaran gong dan gendang dilakukan secara sistematis. Hal ini di maksud agar data yang dibutuhkan dapat di peroleh, guna menjawab permasalahan dalam penelitian

Adapun langkah – langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Melakukan Observasi dan pendekatan dengan pihak Sekolah

Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan dengan pihak sekolah yakni kepala sekolah SDI Wae Nunung, Bapak Dominio O. Jufri, S.Fil. Pendekatan ini dilakukan guna mendapatkan ijin penelitian di sekolah tersebut.

a. Proses perekrutan siswa siswi kelas V SDI Wae Nunung

Dalam proses perekrutan siswa siswi yang akan dipilih oleh peneliti, Bapak Hermanses Justo, S.Pd selaku guru tetap di SDI Wae Nunung membantu peneliti dalam perekrutan siswa dan siswi yang akan memainkan gong dan gendang. Dalam proses ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan apa itu gong dan gendang dan bagaimana cara memainkan alat musik tersebut dalam irama *takitu*. Pada tanggal 9 Januari 2024 peneliti memilih 9 siswa siswi yang akan memainkan alat musik gong dan gendang dan yang akan berperan sebagai penari *caci*.

Siswa siswi yang terlibat dalam penelitian ini sebagai berikut :

NO	NAMA NAMA SIWA	JK	KELAS	PERAN
1	Adriana Novela Delisel	P	V	PEMUKUL GONG
2	Apolonaria Yeti Mafrinda	P	V	PEMEGANG GONG
3	Destriana Ayudia Seran	P	V	PEMEGANG GONG
4	Juliana Panung	P	V	PEMEGANG GONG
5	Maria Novilia Rueng	P	V	PENABUH GENDANG
6	Muryaldo Syukur	L	V	PENABUH GENDANG
7	Yohanes Rivaldi	L	V	PENABUH GENDANG
8	Salvorus Arliando Beding	L	V	PENARI <i>CACI</i>
9	Maldian Ekindra Daus	L	V	PENARI <i>CACI</i>

b. Menentukan jadwal latihan

Berdasarkan langkah penelitian yang ada pada BAB III , peneliti akan melakukan pembelajaran teknik dasar bermain alat musik gong gendang, pada 7 pertemuan. Maka untuk mencapai hasil yang maksimal harus di dukung dengan jadwal latian yang teratur, sebagai berikut.

NO	HARI/TGL/BLN/THN	KEGIATAN
1	Sabtu, 6 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti mengunjungi Bapak Kepala Sekolah SDI Wae Nunung di Sekolah untuk memberikan surat ijin Penelitian
2	Senin, 8 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti menjelaskan alat musik Gong Gendang dan sejarah gonggendang
3	Selasa, 9 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti membagi 7 orang siswa dan siswi kedalam satu kelompok. ➤ Tiga orang yang akan memainkangendang ➤ Satu orang siswi yang akan memainkan gong ➤ Tiga orang siswa yang akan membantumemegang gong ➤ Dua orang siswa yang akan berperan sebagai penari <i>caci</i>

4	Rabu, 10 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama <i>Takitu</i>
5	Kamis, 11 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama <i>Takitu</i>
6	Jumat, 12 januari 2024	Pada pertemuan ini, peneliti melatih memainkan alat musik Gong dan Gendang dengan irama <i>Takitu</i> sekaligus memilih penari <i>caci</i>
7	Sabtu, 13 januari 2024	Pementasan musik gong gendang dengan irama <i>takitu</i> sebagai alat musik pengiring tarian <i>caci</i>

3. Pelaksanaan proses latihan bermain alat musik gong dan gendang

Proses pelaksanaan pembelajaran gong gendang dilakukan dalam tujuh kali pertemuan.

a. Pertemuan Pertama, Senin 8 Januari 2024

Pertemuan ini diawali dari proses pengenalan diri peneliti dilanjutkan pengenalan siswa – siswi SDI Wae Nunung. Ada beberapa hal yang disampaikan peneliti kepada siswa kelas V SDI Wae Nunung yaitu. menjelaskan tentang alat musik gong dan gendang, menjelaskan sejarah alat musik gong dan gendang.



Gambar 3. Peneliti sedang menjelaskan alat musik gong dan gendang (dok : yohanes delpyero 8 januari 2024)



Gambar 4. peneliti memilih 7 orang siswa dan siswi.
guna untuk memainkan gong dan gendang
(dok : Yohanes Delpyero 9 januari 2024)

Langkah berikutnya peneliti melatih cara menabuh gendang dilanjutkan cara memukul gong dalam Irama *takitu*. Para siswa diminta untuk memperhatikan contoh yang lakukan , selanjutnya siswa meniru apa yang dicontohkan peneliti, dan terus dilatih secara berulang-ulang sampai bisa menguasai irama *takitu*.



Gambae 6. Peneliti melatih siswa siswi memainkan alat musik
gong dangendang(dok : Yohanes Delpyero 10 januari 2024)

Dalam proses pengenalan ini Ada beberapa siswa dan siswa yang mengalami kesulitan antara lain:

- Yohanes Rivaldi
- Muryaldo Syukur

Kesulitan yang di alami adalah cara menabuh gendangnya tidak sesuai dengan tempo. Maka upaya yang di lakukan oleh peneliti adalah melatih secara berulang – ulang sehingga mendapatkan hasil yang baik



Gambar 7. Peneliti melatih memainkan alat musik gong dangendang
(dok : yohanes delpyero 10 januari 2024)

Peneliti melatih agar siswa siswi yang memainkan alat musik gong gendang bisa menjaga tempo dengan baik agar terdengar kompak dan rapi. Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah melatih siswa dan siswi yang memainkan alat musik gong gendang mulai dari tempo yang lambat ke tempo yang cepat.



Gambar 8. Peneliti melatih memainkan alat musik gong dan gendang
(dok : yohanes delpyero 11 januari 2024)

Peneliti melatih agar siswa siswi yang memainkan alat musik gong gendang bisa menjaga tempo dengan baik agar terdengar kompak dan rapi

Upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah melatih siswa dan siswi yang memainkan alat musik gong gendang mulai dari tempo yang lambat sampai ke tempo yang cepat. Pada pertemuan kelima ini para siswa dan siswi yang memainkan alat musik gong gendang sudah menjaga tempo dengan baik dan rapi. Peneliti pun langsung memilih 4 orang siswa kelas V yang akan menjadi penari *caci*



Gambar 9, Peneliti melatih memainkan alat musik gong bersama penari *caci*
(dok : yohanes delpyero 12 januari 2024)

Peneliti melatih siswa penari *caci* dengan cara memperlihatkan video tarian *caci*. Pada Pertemuan ini peneliti tidak menemui kesulitan pada siswa yang berperan sebagai penari *caci*, sehingga peneliti dapat melanjutkan dengan persiapan kostum untuk siswa siswi pemain gong gendang dan siswa penari *caci*. untuk persiapan tampil di acara misa pemberkatan Gedung baru SDI Wae Nunung pada tanggal tanggal 13 januari 2024



Gambar 10. Pementasan musik gong gendang dengan irama *takitu* sebagai alat musik pengiring tarian *caci* dalam acara
MISA PEMBERKATAN GEDUNG BARU SDI WAE NUNUNG
(dok : yohanes delpyero 13 januari 2024)

Tampaknya ada masalah yang muncul dalam pentas ini, terdapat beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap ketidakstabilan tempo yang dialami oleh siswi yang memainkan gong:

- Kondisi Fisik: Siswa tersebut merasa lelah karena gong-gong yang dipukulnya terlalu rendah dan terlalu jauh. Hal ini bisa menyebabkan kelelahan fisik dan mengganggu kemampuan siswi untuk mempertahankan tempo yang stabil.

Sebagai upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut peneliti memberitahukan dan memberi arahan kepada semua peserta didik agar mereka terus berlatih dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.

1. Faktor penghambat dan faktor pendukung selama proses latihan

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang dialami oleh peneliti dan peserta didik adalah sebagai berikut

1. Peserta didik.

Selama latihan mulai dari hari pertama sampai hari terakhir pementasan, yang di jumpai peneliti adalah soal ketepatan waktu dan kehadiran peserta didik saat latihan, sehingga peneliti terlebih dahulu harus mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya terhadap peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan sebelumnya. Kurangnya konsentrasi saat latihan sehingga mereka sering melakukan kesalahan pada saat latihan bahkan sampai pada tahap pementasan atau tahap terakhir.

2. Peneliti.

Selama proses latihan peneliti sedikit merasa emosi tetapi tidak sampai memarahi mereka karena kurangnya konsentrasi saat peneliti memberikan bimbingan sehingga mereka sering membuat kesalahan di tempat yang sama. Peneliti juga merasa kecewa saat kedua orang penari *caci* megundurkan diri pada saat pementasan seni akan di mulai Dan akhirnya peneliti memilih dua orang siswa yang sudah mahir dalam tarian *caci*. Padahal peneliti mengharapkan melalui latihan ini juga banyak pelajaran tambahan yang mereka dapat

b. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung yang di alami oleh peserta didik dan peneliti. Faktor pendukung yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Peserta Didik.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ini memiliki kemauan besar untuk belajar. Disamping itu mereka memiliki kemahiran dalam memainkan alat musik tradisional lebih khusus (gong gendang) dan tarian *caci* serta memiliki keinginan yang sangat besar untuk melatih memainkan alat musik gong gendang dengan irama *takitu* sehingga mereka tidak terlalu sulit dalam memainkan alat musik gong gendang dengan irama *takitu*.

2. Peneliti

Peneliti telah menguasai materi dan mempunyai rencana yang matang, sehingga pada proses latihan peneliti dapat menyampaikan materi dengan baik dan di mengerti oleh peserta didik dan peneliti juga mampu membangun keakraban dengan masing – masing peserta didik.